

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan melalui penelitian di Desa Gintung, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, serta merujuk pada penjelasan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Upaya pemenuhan hak dan kewajiban suami istri jarak jauh dengan cara Suami tetap bekerja dan istri membantu ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia. Istri menjaga nama baik keluarga, taat kepada suami, dan menjaga komunikasi dengan baik. Suami mengingatkan istri salat, menjaga kehormatan, sikap, dan menghindari pergaulan buruk. Untuk mengobati rindu, mereka melakukan panggilan telepon atau *video call* dengan kata-kata mesra. Istri menyenangkan hati suami dengan tutur kata lembut dan pujian. Keduanya menjaga komitmen, saling mencintai, dan anak-anak tetap mendapatkan kasih sayang serta pendidikan yang layak.
2. Pemenuhan hak dan kewajiban suami istri jarak jauh di Desa Gintung, memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatif

- meliputi rasa kehilangan, kesepian, kecurigaan, dan tidak terpenuhinya nafkah batin yang dapat memengaruhi keharmonisan rumah tangga. Sebaliknya, dampak positifnya terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga, peningkatan kesetiaan, dan penghargaan terhadap pasangan. Pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga pernikahan mereka meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan tetap memelihara kesucian rumah tangga.
3. Hukum Islam dan Hukum Positif menegaskan kewajiban suami untuk memberikan nafkah lahir dan batin, namun dalam pernikahan jarak jauh, khususnya keluarga pekerja migran, pemenuhan nafkah batin menjadi sulit karena keterpisahan fisik. Meskipun demikian, kesepakatan antara suami dan istri sering kali menjadi solusi, di mana istri berperan membantu suami mencari nafkah sementara suami mengelola kebutuhan keluarga di rumah. Pembagian peran ini menyesuaikan dengan kondisi dan bertujuan menjaga keseimbangan ekonomi serta keharmonisan keluarga, sehingga hak-hak setiap anggota keluarga tetap terpenuhi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh hendaklah tetap bersabar dan menerima kondisi yang dialami saat ini. Karena dalam menjalani hubungan jarak jauh tentulah tidak mudah, banyak problematika yang terjadi. Tetapi tetap terus berusaha untuk mempertahankan keluarga yang harmonis, melakukan yang terbaik untuk keluarga dengan cara tetap memenuhi nafkah lahir, nafkah batin, dan komunikasi yang baik serta mengupayakan waktu luang untuk bertemu dengan keluarga.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas ilmu pengetahuan agar memperoleh informasi yang lengkap mengenai pemenuhan hak dan kewajiban suami istri jarak jauh perspektif hukum Islam dan hukum positif.

